



NOMOR SKRIPSI  
6497/MD-D/SD-S1/2024

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM VIDEO TIKTOK  
USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

**SITI NURHALIZA SIRAIT**  
NIM. 12040421335

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Nurhaliza Sirait  
NIM : 12040421335  
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Video Tiktok Ustadzah Halimah Alaydrus

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Maret 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A.  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817200910 1 002

Penguji III,

**Perdamaian, M. Ag**  
NIP. 196211241996031001

Sekretaris/ Penguji II,

**Muhlasin, M.Pd.I**  
NIP. 196805132005011009

Penguji IV,

**Rafdeadi, M. A**  
NIP. 19821225201101 1 011

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diilindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau



**MEDIA DAKWAH TIKTOK USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS**

Disusun Oleh :

Siti Nurhaliza Sirait  
1204041335

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
23 Februari 2024

Pekanbaru, 23 Februari 2024  
Pembimbing,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I  
NIP.199003 132023 212051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

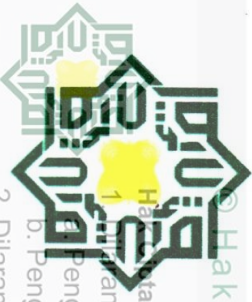
Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002

The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 23 Februari 2024

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengujian Skripsi

Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di  
Tempat

*Assalamu' alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Nurhaliza Sirait  
Nim : 12040421335  
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Media Dakwah TikTok Ustadzah Haimah Alaydrus**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 23 Februari 2024  
Pembimbing,

  
**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**

NIP. 199003 132023 212051

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M. Ag**

NIP. 197208 17200910 1 002

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : Siti Nurhaliza Sirait  
Nim :12040421335

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan skripsi yang berjudul **Media Dakwah TikTok Utadzah Halimah Alaydrus** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 23 Februari 2024



**Siti Nurhaliza Sirait**

NIM. 12040421335

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Nama : Siti Nurhaliza Sirait  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Video Tiktok Ustadzah Halimah Alaydrus

TikTok merupakan aplikasi media sosial berbagi video yang khusus membagikan video pendek kepada penggunanya. Berdasarkan konten yang mendapatkan banyak watchers dan sering melewati FYP (*for your page*) pengguna TikTok didominasi oleh generasi millennial. Beberapa konten kreator merupakan dai-dai muda banyak memasuki page pengguna TikTok sehingga memberikan warna barupada aplikasi yang sempat diblokir Kominfo ini yaitu seperti Ustadzah Halimah Alaydrus yang aktif berdakwah di akun TikToksnya @halimahalaydrus.id dan yang menjadi menariknya yaitu TikTok sebagai aplikasi untuk menyebarkan dakwah dan opini yang bersifat edukatif. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendongkrak kreativitas para da'i-da'i muda millennial untuk membuat konten dan mudah memasuki page para pengguna Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan netnografi dengan pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya proses dakwah pada akun Tiktok @halimahalaydrus.id yang mana video beliau tersebut mengandung pesan dakwah (maddah) didalamnya yakni aqidah, syariah dan akhlaq yang mencakup aturan dan larangan-larangan yang telah Allah tetapkan dalam hadits dan Al-Qur'an dengan rangkuman video yang ada pada tiktok Ustadzah Halimah Alaydrus pada akunnya.

**Kata Kunci: Analisis, Pesan Dakwah, Tiktok, Ustadzah Halimah Alaydrus**




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : Siti Nurhaliza Sirait  
 Departement : Da'wah Management  
 Title : Content Analysis of Da'wah Messages in Ustadzah Halimah's  
 Tiktok Video

TikTok is a video sharing social media application that specifically shares short videos with its users. Based on content that gets a lot of views and often passes FYP (for your page) TikTok users are dominated by the millennial generation. Several content creators, including young preachers, have entered many TikTok user pages, giving a new color to the application which was blocked by Kominfo, namely Ustadzah Halimah Alaydrus, who actively preaches on her TikTok account @halimahalaydrus.id and what is interesting is that TikTok is an application for spreading da'wah and opinions. which is educational. The aim of this research was to boost the creativity of young millennial preachers to create content and easily enter users' pages. This research was conducted using a qualitative descriptive research method with a netnographic approach with data collection using observation, documentation and literature study. The results of this research show that there is a da'wah process on the Tiktok account @halimahalaydrus.id where the video contains the message of da'wah (maddah) in it, namely aqidah, sharia and morals which includes the rules and prohibitions that Allah has established in the hadith and Al-Quran with a summary of the video on Ustadzah Halimah Alaydrus's TikTok account.

**Keywords: Analysis, Da'wah Message, Tiktok, Ustadzah Halimah Alaydrus**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Allhamdulillahirabbilalamin, Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Media Dakwah TikTok Ustadzah Halimah Alaydrus** shalawat serta salam saya ucapkan atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing ummatnya kejalan yang benar yang mana juga dikehendaki oleh Allah SWT.

Skripsi ini dibuat untuk syarat kelulusan bagi program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan bergelar sarjana (S1) dengan gelar sarjana (S.Sos).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua, (Alm) Ayahanda tercinta Ahmad Syayuti Sirait beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti sehingga penulis sudah sampai ditahap ini dan Ibunda Nuraini terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini, kepada abang-abang saya (Ahmad Mahali Sirait, Asmawi Sirait, Ibrahim Sirait, Sulaiman Sirait) dan kepada kakak-kakak saya (Nurhalimah Sirait, Syalbiah Sirait, Megawati Sirait) yang telah ikut serta membantu penulis dalam perjalanan menuju penyelesaian skripsi. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr.Hj.Helmiati selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama. Bapak Dr.Mas'ud Zein. M.pd selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Edi Erwan,S.pt,M.Sc,ph.D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA. ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Ibu Nur Alhidayatillah, M.Kom.I selaku Pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
10. Seluruh Staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan yang baik dalam administrasi.
11. Kepada teman sekaligus teman terdekat saya Khairunniza Syahruri Saragih terima kasih sudah ikut serta mendukung, memotivasi, membantu serta mendoakan dan terima kasih juga karna sudah menjadi teman baik saya selama ini yang mana mulai dari sekolah menengah atas hingga bangku perkuliahan dan terima kasih juga karna sudah mendengarkan keluh kesah saya selama ini, masalah perkuliahan maupun masalah siluar perkuliahan.
12. Kepada Muhammad Iqbal terima kasih sudah selalu menemani dan selalu menjadi best partner penulis, selama proses pengerjaan karya tulis sederhana ini, terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah saya, selama pengerjaan skripsi ini, terima kasih karena telah mendukung, menyemangati, memberikan motivasi, tenaga, dan meluangkan waktu untuk saya, selama penulisan karya tulis ini, sampai pada tahap penyelesaian dengan tepat waktu.
13. Kepada teman saya sedari kecil hingga dewasa Deka Rahmayani terima kasih sudah mendoakan saya agar dipermudahnya menyelesaikan karya tulis ini dengan tepat waktu, terima kasih sudah mendukung dan memberikan semangat untuk penyusunan karya tulis ini sampai selesai.
14. Kepada teman saya diperkuliahan, dan kebetulan satu kelas, dan satu bimbingan yaitu Rika Sasmita, terima kasih karna sudah mau menikmati proses penyusunan karya tulis ini bersama-sama dan terus kebersamai ujian dari seminar proposal sampai ujian komprehensif, dan terima kasih juga kepada Wirda Hamidah yang ikut serta menemani proses pembuatan karya tulis ini sampai pada tahap penyelesaian ini, terima kasih sudah mau berteman dan menemani dari mulai awal perkuliahan sampai selesainya perkuliahan sehingga selesainya karya sederhana ini dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Kepada teman-teman KKN saya terima kasih pengalaman dan pembelajaran selama berjalannya kuliah kerja nyata yang telah kita lalui, terima kasih karna sudah banyak mengajarkan saya banyak pembelajaran yang belum saya ketahui maupun yang sudah saya ketahui tetapi tidak saya kuasai, semoga apa yang telah kita lalui bersama bisa menjadi jalan menuju kesuksesan untuk kita semua.
16. Seluruh pihak yang secara tidak langsung turut serta memperlancar penulisan skripsi ini, baik yang penulis sebutkan maupun pihak-pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Amin..
17. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karna sudah bertahan sampai tahap ini, dan berapresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai diawal hingga saat ini, terima kasih karna terus berusaha dan tidak mudah menyerah serta menikmati setiap prosesnya yang tidak mudah, dan terima kasih karna sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karna itu saya harap berbagai pihak untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. *Amiin Allahumma Amiin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh***

Pekanbaru, 04 Januari 2024  
Penulis,

**Siti Nurhaliza Sirait**  
**12040421335**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	11
C. Kerangka teori .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Sumber Data Penelitian .....	20
C. Validitas Data .....	20
D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. TikTok .....	22
B. Biografi Ustadzah Halimah Alaydrus .....	26
C. Profil Akun TikTok @halimahalaydrus.id .....	32
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan .....	79
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 3.1</b> Kerangka Teori.....	18
--------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Logo TikTok .....	25
<b>Gambar 3.2</b> Tampilan Akun Tiktok @halimahalaydrus.id .....	32



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 5.1</b> Postingan Dakwah .....	35
<b>Tabel 5.2</b> Postingan Dakwah .....	37
<b>Tabel 5.3</b> Postingan Dakwah .....	38
<b>Tabel 5.4</b> Postingan Dakwah .....	39
<b>Tabel 5.5</b> Postingan Dakwah .....	40
<b>Tabel 5.6</b> Postingan Dakwah .....	42
<b>Tabel 5.7</b> Postingan Dakwah .....	43
<b>Tabel 5.8</b> Postingan Dakwah .....	44
<b>Tabel 5.9</b> Postingan Dakwah .....	45
<b>Tabel 5.10</b> Postingan Dakwah.....	46
<b>Tabel 5.11</b> Postingan Dakwah.....	47
<b>Tabel 5.12</b> Postingan Dakwah.....	48
<b>Tabel 5.13</b> Postingan Dakwah.....	49
<b>Tabel 5.14</b> Postingan Dakwah.....	50
<b>Tabel 5.15</b> Postingan Dakwah.....	51
<b>Tabel 5.16</b> Postingan Dakwah.....	52
<b>Tabel 5.17</b> Postingan Dakwah .....	53
<b>Tabel 5.18</b> Postingan Dakwah.....	54
<b>Tabel 5.19</b> Postingan Dakwah.....	55
<b>Tabel 5.20</b> Postingan Dakwah.....	56
<b>Tabel 5.21</b> Postingan Dakwah.....	57
<b>Tabel 5.22</b> Postingan Dakwah.....	58
<b>Tabel 5.23</b> Postingan Dakwah.....	59
<b>Tabel 5.24</b> Postingan Dakwah.....	60
<b>Tabel 5.25</b> Postingan Dakwah.....	61
<b>Tabel 5.26</b> Postingan Dakwah.....	62
<b>Tabel 5.27</b> Postingan Dakwah.....	64
<b>Tabel 5.28</b> Postingan Dakwah.....	65
<b>Tabel 5.29</b> Postingan Dakwah.....	66
<b>Tabel 5.30</b> Postingan Dakwah.....	68
<b>Tabel 5.31</b> Postingan Dakwah.....	69
<b>Tabel 5.32</b> Postingan Dakwah.....	70
<b>Tabel 5.33</b> Postingan Dakwah.....	71
<b>Tabel 5.34</b> Postingan Dakwah.....	72
<b>Tabel 5.35</b> Postingan Dakwah .....	72
<b>Tabel 5.36</b> Postingan Dakwah.....	73
<b>Tabel 5.37</b> Postingan Dakwah.....	74
<b>Tabel 5.38</b> Postingan Dakwah.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
<b>Tabel 5.39</b> Postingan Dakwah.....	76
<b>Tabel 5.40</b> Postingan Dakwah.....	78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek-efek khusus, unik dan menarik yang dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna aplikasi ini untuk membuat video pendek yang menarik sehingga dapat menarik perhatian banyak penonton. Aplikasi Tiktok merupakan sebuah platform jejaring sosial dan video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September 2016. Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuatan video pendek berbasis musik yang digandrungi banyak orang terutama orang dewasa dan anak-anak di bawah umur.

Aplikasi TikTok ini merupakan aplikasi yang memungkinkan penggunaannya membuat video musik pendek. Aplikasi ini diluncurkan pada September 2016 dan dikembangkan oleh pengembang Tiongkok Byte Danse Inc. telah memperluas bisnisnya di Indonesia dengan meluncurkan aplikasi jejaring sosial dan video musik bernama Tiktok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tik Tok mengukuhkan dirinya sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh, tepatnya 500 juta kali.

Tiktok merupakan media yang tepat untuk digunakan sebagai media dakwah. Dengan sekitar 500 juta pengguna aktif, TikTok menjadi tujuan utama berdakwah. Tiktok mempunyai berbagai fitur menarik seperti musik, filter, kecantikan, efek dan berbagai manfaat lainnya. Menurut pengembangnya, TikTok mampu melakukan pengenalan wajah berkecepatan tinggi dan menyarankan ekspresi menarik seperti ekspresi lucu, keren, konyol, dan memalukan. (Gatgetren, 2021)

Seperti dikutip Fatimah Kartini Bohang (2018), jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger dan Instagram. Mayoritas pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia adalah generasi milenial usia sekolah atau biasa disebut Generasi Z. Aplikasi ini diblokir pada 3 Juli 2018.

Kementerian Informasi dan Penyiaran, kami sudah memantau aplikasi ini selama menemukan banyak laporan pengaduan terhadap aplikasi ini sejak 3 Juli. Jumlah laporan yang diterima mencapai 2.853 laporan. Di Indonesia, sebagian besar pengguna TikTok adalah remaja. Hal ini meningkatkan potensi dampak negatif bagi pengguna karena tidak ada batasan usia dan tidak ada peraturan khusus terhadap konten yang diunggah ke aplikasi.

Pada tahun 2019, Pemerintah India memblokir aplikasi tersebut dengan alasan bahwa akun pengguna tidak aman dan informasi pribadi penggunaannya. Pada tanggal 3 Juli 2018, Tiktok diblokir di Indonesia oleh kementerian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi dan Informatika (Kemen kuminfo). Kementerian Komunikasi dan Informatika telah memantau aplikasi ini sejak lama dan mencatat banyak laporan pengaduan yang diterima terkait aplikasi ini. Hingga 3 Juli, jumlah laporan sebanyak 2.853 laporan. Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika RI Pak Rudiantara (MBA), banyak sekali konten-konten non-edukasi yang ditujukan untuk anak-anak, yang tentunya berdampak buruk. Namun karena berbagai pertimbangan dan peraturan baru, aplikasi Tiktok akan dapat diunduh kembali pada bulan Agustus 2018. Salah satu aturan yang dipertanyakan adalah batasan usia pengguna yakni 11 tahun. Pada tahun 2020, TikTok kembali populer karena tidak hanya dibuatnya video lucu dan dance, tetapi juga banyak video dengan konten positif.

Bagi pengguna TikTok, penggunaan media sosial menjadi wadah kelangsungan hidup pribadi dengan membuat video kreatif dan semenarik mungkin. Itu sebabnya banyak orang yang mengunduh dan menggunakan jejaring sosial TikTok saat ini. Hal ini membuat penggunanya senang karena bisa terhibur jika menggunakan video tersebut.

Berbagai dinamika yang ada disekitarnya memerlukan kreativitas dan inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan saat ini. Konsep al-Islamu sholih likulli zama wa makan (Islam menurut kondisi waktu dan tempat merupakan prinsip yang dianut dalam menunaikan tugas sucinya. Kini para da'i harus lebih memperhatikan ketersediaan dan sumber teknologi yang mulai berkembang pesat. Karena saat ini media Islam tidak hanya perlu memperoleh ilmu agama dan ilmu umum untuk memberikan substansi kegunaan, tetapi juga membutuhkan media sebagai alat dakwah yang efektif. (Sholihatul Atik Hikmawati, 2021)

Saat ini salah satu media yang digunakan para dai saat berdakwah sedang populer di kalangan remaja karena menawarkan fitur-fitur menarik yang memudahkan penggunanya membuat berbagai jenis konten, seperti: merupakan media yang banyak dicari oleh banyak orang seperti pendidikan, kesehatan, hiburan dan konten-konten yang disajikan. salah satunya adalah konten yang memuat ilmu dan pesan dakwah. Dakwah artinya menyampaikan ajaran tentang Islam kepada orang lain. Anda dapat membagikannya secara pribadi atau dengan banyak orang. Amanat yang disampaikan berupa berbuat baik dan menjauhi hal-hal serta perbuatan yang tidak diridhai Allah dan RasulNya.

Khoirul Kaprodi, Manajemen Pendidikan Islam, menyatakan TikTok berpotensi menciptakan kekayaan literasi ilmiah tentang agama Islam yang sangat dibutuhkan masyarakat luas dengan mengenalkannya pada gaya hidup masyarakat masa kini yang tak bisa jauh darinya ponsel pintar. Jadi berdasarkan penuturan Khoirul sendiri, aplikasi TikTok sangat bermanfaat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





untuk digunakan sebagai alat dakwah melalui video pendek dan dapat dikreasikan dengan menarik sesuai dengan kreativitas sehingga pengguna TikTok lainnya mungkin tertarik dengan pemantauan akun dakwah.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dakwah menggunakan media TikTok mewakili pilihan dan inovasi baru dalam dunia dakwah. Dakwah pada dasarnya berarti mengajak hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran Islam, sehingga boleh saja. Dengan tidak menemui pokok pendakwah secara langsung. Melalui media TikTok, dakwah dapat disajikan secara menarik sehingga dapat dilihat masyarakat tanpa batasan ruang dan waktu. Kita melihat ekspresi dan fenomena dakwah melalui media sosial yang dilakukan melalui akun @halimahalaydrus.id.

Salah satu da'i yang terkenal menggunakan media sosial sebagai wadah dakwahnya adalah Ustadzah Halimah Alaydrus. Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan salah satu pendakwah yang dikenal sebagai pendakwah milenial di aplikasi Tik Tok. Ustadzah Halimah Alaydrus diyakini oleh pengguna TikTok sebagai salah satu da'i paling berpengaruh. Berkat kepercayaan khalayak ramai, Ustadzah Halimah Alaydrus memperoleh sekitar 169,3 ribu follower di aplikasi Tik Tok dengan username @halimahalaydrus.id.

Cara penyampaian ajaran Ustadzah Halimah Alaydrus yang disiarkan melalui platform TikTok dikemas dengan unik, tanpa menampilkan wajahnya secara langsung saat berkomunikasi untuk menyampaikan ajarannya dan disampaikan dengan gaya modern khas Ustadzah Halimah Alaydrus. Generasi milenial jangan lupa untuk selalu menambahkan argumentasi untuk memperkuat pengetahuan tersebut guna membantu generasi milenial dalam meneliti ilmu agama secara online dengan lebih mudah. Kontribusi generasi milenial terhadap dakwah modern menjadi bukti nyata pengaruh positifnya terhadap kemajuan Islam. Munir menjelaskan media dakwah merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah.

TikTok juga semakin mendapat perhatian, dan setiap orang dapat memiliki akun TikTok sendiri untuk berbagi, berkreasi, bernyanyi, dan berdakwah. Bahkan saat ini, tidak hanya masyarakat awam saja yang memiliki akun Tiktok pribadi, artis, ustadz, hingga selebritis juga menggunakan aplikasi Tiktok. Dengan demikian, ketika dakwah disebarakan melalui aplikasi TikTok, otomatis akan ditonton oleh semua orang baik remaja, dewasa, artis, tokoh nasional dan internasional, dll. Melalui aplikasi Tiktok, setiap pendakwah mempunyai hak yang besar. Anda dapat mengirimkan pesan Islami ke seluruh penjuru dunia melalui akun pribadi Anda, dan dengan adanya TikTok dikala ini bisa berpindah guna selaku alat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat mengedarkan ajakan pada orang-orang. (Luthfia Ulfa Ni'amah Sari, 2022)

Fenomena Tiktok dimasyarakat menawarkan keuntungan pengguna suka memperluas jejaring sosial, memberikan hiburan menarik dan berbagi informasi. Selain kelebihan tersebut, dampak positifnya bagi pengguna adalah dapat menciptakan kreativitas dan meraih popularitas di kalangan pengguna. Keinginan besar untuk mengulang popularitas melalui fenomena TikTok, banyak pengguna yang tidak mengetahui manfaat sebenarnya sehingga mengabaikan sisi negatif dari fenomena TikTok, yaitu bertentangan dengan nilai-nilai Alquran. Hal ini menimbulkan banyak komentar negatif dari pengguna serta persepsi negatif terhadap fenomena TikTok. Dapat juga dikatakan bahwa pengguna telah mengesampingkan rasa malu. Sebagaimana dalam Hadits Nabi SAW dijelaskan tentang rasa malu

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَالِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ يُعَاتِبُ أَخَاهُ فِي الْحَيَاءِ يَقُولُ إِنَّكَ لَتَسْتَخْبِي عَلَى كَأَنَّهُ يَقُولُ قَدْ أَمَرَ بِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَهُ فَإِنَّ الْحَيَاءَ مِنَ الْإِيمَانِ. (رواه البخاري)

*"Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abu Salamah telah menceritakan kepada kami Ibnu Syihab dari Salim dari Abdullah bin Umar radiallahu 'anhuma, "Nabi shalallahu 'alaihi wasallam pernah melawati seorang laki-laki yang tengah mencela saudaranya karena malu, kata laki-laki itu, Sesungguhnya kamu selalu malu hingga hal itu akan membahayakan bagimu. Maka Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda; Biarkanlah ia, karena sesungguhnya sifat malu itu termasuk dari iman. (HR. Bukhari)"*

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas istilah tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul ini. Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Analisis Isi

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks. Dalam tradisi penelitian komunikasi, analisis ini dilakukan melalui proses identifikasi dan telaah pesan-pesan yang tertuang dalam suatu teks. (Muhtadi, 2003)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. (Eriyanto, 2010)

Analisis isi adalah teknik penelitian untuk tujuan, sistematis, dan deskripsi kualitatif isi manifest komunikasi meliputi spesifikasi penting dari proses sebagai tujuan, systematic dan berfokus pada contents nyata (atau denotatif atau bersama) yang berarti (sebagai lawan konotatif atau laten "antara-garis" yang berarti). Keandalan dalam analisis isi didefinisikan sebagai kesepakatan di antara coders tentang mengkategorikan konten.

Analisis isi didesain untuk memproduksi penghitungan yang objektif, terukur dan teruji terhadap isi pesan. Apa yang dianalisis adalah makna denotatif dari isi pesan (The denotative order of signification). Analisis isi dilakukan dengan mengidentifikasi dan menghitung unit analisis yang dipilih dalam system komunikasi.

## 2. Pesan Dakwah

Pesan merupakan sebuah gagasan, ide, informasi, atau pendapat yang diungkapkan oleh komunikator kepada komunikan dengan tujuan mempengaruhi komunikan kepada sikap yang diinginkan komunikasi. Sedangkan kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu “da’ayad’udakwatan” artinya mengajak, menyeru, memanggil. Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah sebagai menyeru manusia dengan bijaksanaan untuk mengikuti jalan yang lurus sesuai dengan perintah Allah demi keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat. Jadi pesan dakwah segala sesuatu pesan yang disampaikan oleh Da’i kepada Mad’u mengenai ajaran Islam yang sumbernya berasal dari Alquran dan Hadist. Pesan dakwah mempunyai tiga macam sesuai dengan ajaran inti agama Islam yaitu akidah, akhlak dan syari’ah.

Pada prinsipnya pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Quran dan Hadis. Oleh karena itu, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Quran dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral dengan mengutip ayat Al-Quran. Akan tetapi hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsu semata tidak termasuk dalam pesan dakwah. Pesan dakwah dapat didefinisikan sebagai pesan-pesan yang berisi dorongan kepada manusia untuk berbuat





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebaikan dan mengikuti petunjuk agama. Pesan dakwah juga merupakan pesan yang berupa perbuatan baik serta melarang perbuatan munkar.

### 3. TikTok

TikTok merupakan aplikasi yang sempat viral beberapa waktu lalu. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat awam saja. Bahkan artis dan YouTuber pun berbondong-bondong menggunakan TikTok. Perkembangan TikTok memang sangat pesat, seperti halnya kecepatan upload video ke Internet juga meningkat pesat.

TikTok merupakan aplikasi yang memberikan banyak special effect unik dan menarik. Semua pengguna TikTok dapat menggunakan fitur ini dengan sangat mudah saat membuat video pendek.

### 4. Ustadzah Halimah Alaydrus

Ustadzah Halimah Alaydrus binti Usman bin Abdullah bin Husain Alaydrus adalah Syarifah yang dikenal masyarakat Indonesia sebagai ustadzah yang mampu menyampaikan pesan dengan baik dan menyentuh seluruh pendengarnya.

Mendapat julukan Syarifah, berarti dia punya keturunan langsung dengan Nabi Muhammad. Ustadzah Halimah Alaydrus lahir di Indramayu, 2 April 1979 dari pasangan yang mengutamakan dan sangat mementingkan nilai-nilai agama, yaitu Utsman Alaydrus dan Nur Assegaf. Nasabnya tersambung dengan Rasulullah SAW dan tercatat dalam Rabithah Alawiyah.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Video Tiktok Ustadzah Halimah Alaydrus ?

## D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penulisan ini bertujuan untuk mrngetahui dan menggali lebih dalam bagaimana Media Dakwah TikTok Ustadzah Halimah Alaydrus.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para ulama tentang pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media dakwah. Untuk meningkatkan pemahaman semua pihak di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, jejaring sosial TikTok juga mengandung unsur dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

Menginformasikan kepada khalayak ramai bahwa media sosial khususnya TikTok dapat digunakan untuk memposting hal-hal positif termasuk dakwah, sehingga pengguna dapat menggunakan media tersebut dengan lebih aman dan bijak.

**E. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan ini lebih tersusun dan terarah, maka disusun sistematika penulisan yang terdiri dengan rincian sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan kajian terdahulu, landasan teori, kerangka teori.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, validitas data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dibutuhkan oleh peneliti untuk menjadi bahan referensi dan gambaran bagaimana penelitian ini akan berlangsung, juga untuk mencari informasi-informasi tambahan mengenai penelitian yang penulis lakukan sendiri. Penelitian terdahulu juga berguna untuk menguatkan bahwa pembahasan yang penulis teliti sama sekali belum pernah diteliti.

Adapun kajian terdahulu yang relevan untuk menjadi dasar atas penelitian ini adalah :

*pertama* yang dilakukan oleh Riska Amelia, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tahun 2021. Dengan judul skripsi Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tiktok. (Amelia, 2021) persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada dakwah melalui aplikasi Tiktok. Perbedaannya yaitu penelitian Riska Amelia lebih berfokus pada pesan-pesan dakwah apa saja dan bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos yang ada pada konten dakwah oleh Husain Hasyaiban, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada apa saja tema konteks dakwah yang disampaikan dan bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh ustadzah Halimah Alaydrus dalam berdakwah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Riska Amelia, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Data yang peneliti tersebut peroleh berasal dari video konten tiktok, untuk menganalisis data, mengidentifikasi objek yang diteliti memaparkan serta menafsirkan pesan yang terkandung di dalamnya. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui pesan dakwah apa yang terkandung dalam konten tiktok ustadzah Halimah Alaydrus serta mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos dalam konten tiktok ustadzah Halimah Alsydrus.

*Kedua* Yulia Nafa, Safrinal, Jalimah Zulfah, dan Muhammad Roy mengangkat judul penelitian tentang "Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial". Penelitian terdahulu ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kreativitas-kreativitas oleh dai-dai milenial dalam membuat konten dakwah melalui media sosial TikTok. Hasil dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kaum milenial memiliki kesempatan yang sangat besar dalam memajukan dakwah Islam melalui platform media sosial khususnya melalui aplikasi TikTok. (Randani, 2021)

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat adanya perbedaan dalam penelitian peneliti yaitu pertama, fokus pembahasan dalam penelitian terdahulu yaitu terkait strategi dakwah da'i-da'i milenial dalam berdakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melalui media TikTok, sedangkan penelitian peneliti saat ini fokus terhadap analisis isi pesan dakwah dalam video tiktok Ustadzah Halimah Alaydrus pendakwah milenial terhadap isi pesan dakwah melalui media TikTok.

*Ketiga* Rismaka Palupi, Umi Istiqomah, Fella Vidia Fravisdha, Nur Lail Septiana, dan Ailyn Maharung Sarapil dengan judul "Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern". Adanya penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas penggunaan media sosial di aplikasi TikTok Hasil dari penelitian tersebut adalah peneliti melakukan analisis terhadap akun milik Husain Basyaiban yang menjadi salah satu pendakwah milenial di TikTok. peneliti mengamati dalam kolom komentar disetiap konten Husain Basyaiban dipenuhi dengan komentar postif dari para netizen (TikTokers). Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi TikTok dapat menjadi aplikasi yang bisa membantu penyebaran dakwah Islam yang lebih luas jangkauannya. (Palupi, 2021)

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada perbedaan yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pertama fokus dari pembahasan penelitian terdahulu terkait tentang pemanfaatan TikTok sebagai media dakwah, sedangkan penelitian in akan terfokus pada analisis isi pesan dakwah dalam video tiktok Ustadzah Halimah Alaydrus.

*Keempat* Agia Dwi Visi Utami, dkk, dengan judul "Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi Covid-19"? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena dari penggunaan aplikasi tiktok di tengah pandemi Covid-19, (Utami, 2021) dari penelitian ini diperoleh bahwa motif dari penggunaan aplikasi tiktok di tengah pandemi Covid-19 adalah sebagai media hiburan dengan tindakan pengguna aplikasi tiktok ini bertujuan untuk mengekspresikan kreativitasnya dan penggunaan aplikasi tiktok ditengah. pandemi bermakna sebagai aplikasi untuk bermedia sosial dan melakukan edit video menggunakan efek yang diperuntukan sebagai hiburan.

Berdasarkan beberapa pemaparan hasil penelitian terdahulu tentang penggunaan media sosial Tiktok dapat dikatakan bahwa aplikasi tiktok bisa menjadi alternatif dalam memenuhi kebutuhan hiburan remaja pada masa pandemi sedangkan penelitian ini akan terfokus pada analisis isi pesan dakwah dalam video TikTok Ustadzah Halimah Alaydrus.

*Kelima* Miftachul Taubah berjudul "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam". Berdasarkan analisis, Tiktok dapat diubah menjadi lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Aplikasi Tiktok ini dapat diterapkan sebagai sarana belajar bahasa Arab. Hal ini terlihat dari banyaknya fitur yang terdapat pada aplikasi Tiktok, kemungkinan besar desain bahasa arab sebagai sarana pembelajaran.



terutama keterampilan berbicara (Maharah Kalam). Untuk bidang keterampilan berbicara, siswa dapat menggunakan fungsi perekaman di aplikasi ini dan kemudian berkomunikasi melalui jaringan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi tiktok memenuhi kriteria lingkungan belajar yang baik yaitu Maharah Kalam, terutama menarik dan ramah bagi siswa ketika belajar bahasa Arab. (Dewanta, 2020)

Berdasarkan beberapa pemaparan hasil penelitian terdahulu tentang penggunaan media sosial Tiktok dapat dikatakan bahwa aplikasi tiktok bisa menjadi alternatif dalam memenuhi kebutuhan belajar sedangkan penelitian ini akan terfokus pada media dakwah tiktok Ustadzah Halimah Alaydrus.

*Keenam* Maria Ulfa Batoebara dengan judul penelitian "Aplikasi Tik-Tok Seru- Seruan atau Kebodohan". Penelitian di atas menjelaskan mengenai peran aplikasi Tik-Tok di tengah masyarakat di dalamnya disebutkan bahwa Tik-Tok merupakan aplikasi yang mempunyai dampak negatif lebih banyak dibandingkan dengan dampak positifnya. Hal tersebut memberikan kesan tidak bermanfaat bagi penggunanya. Walaupun ada yang menggunakan Tik-Tok untuk berkarya tetapi tetap saja aplikasi Tik-Tok tidak bermanfaat bagi penggunanya. (Batoebara, 2021)

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan antara penelitian penulis yaitu berbeda dalam objek kajiannya yang mana penelitian di atas mengkaji mengenai peran TikTok dalam masyarakat, sedangkan penelitian penelitian ini akan terfokus pada analisis isi pesan dakwah dalam video tiktok Ustadzah Halimah Alaydrus.

*Ketujuh* Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib dengan judul "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang memberikan persepsi positif dengan alasan bahwa Tik-Tok memiliki manfaat seperti hiburan, informasi dan menambah jejaring sosial. Adapun yang memberikan persepsi negatif dengan alasan keamanan yang mana sistem banned yang kurang baik sehingga aplikasi Tik-Tok dengan mudah memuat konten-konten negatif dan banyaknya pengguna yang tidak sadar terhadap manfaat dari aplikasi Tik-Tok. Munculnya persepsi ini dipegaruhi oleh faktor internal meliputi perasaan, prasangka, keinginan, sikap dan karakteristik individu, perhatian, proses belajar dan motivasi yang berperan dalam terbentuknya persepsi. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi individu meliputi informasi yang diperoleh, pengetahuan, latar belakang keluarga, dan intensitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat perbedaan dari penelitian penulis yang mana peneliti mengkaji persepsi mahasiswa Universitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tribhuwana Tungga Dewi Malang terhadap aplikasi Tik-Tok sebagai objek kajian, sedangkan penelitian penelitian ini akan terfokus pada analisis isi pesan dakwah dalam video tiktok Ustadzah Halimah Alaydrus.

## B. Landasan Teori

### 1. Analisis Isi

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis. Uraian dalam analisisnya boleh saja menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif atau kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus. (Zulkarimein, 2002)

Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Tidak hanya itu analisis isi juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, teater bahkan novel dan lain sebagainya. (Rakhmat, 2002)

Selain itu dalam menganalisis isi, yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambang tersebut maka unit analisis yang digunakan adalah materi dakwah yang berisi tentang pesan aqidah, akhlak, dan syari'ah (ibadah dan muamalah).

Teknik penelitian yang digunakan dalam analisis isi yaitu untuk mendapatkan gambaran isi pesan komunikasi yang diuraikan menggunakan tata cara pengukuran kualitatif atau kuantitatif. Analisis isi menurut R. Holsty, adalah suatu metode analisis isi pesan suatu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisa pesan tertentu yang dapat disampaikan oleh komunikator. Sedangkan yang kualitatif dimana pendekatan ini menggunakan seperangkat tema sebagai pedoman dalam membahas seluruh isi pesan dan mencoba menerangkan bagaimana tema tersebut dikembangkan oleh suatu sumber media dan cenderung untuk meneliti masalah yang tidak mencakup jumlah atau kuantitas. (Al, 1969)

Selain itu dalam menganalisis isi, yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambang tersebut maka unit analisis yang digunakan adalah materi dakwah yang berisi tentang pesan aqidah, akhlak, dan syari'ah (ibadah dan muamalah).

### 2. Pesan Dakwah

Pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan oleh orang lain. (Bahasa, 2016) Pesan merupakan suatu pemikiran yang akan di-encode oleh pengirim (Liliweri, 2011). Pesan sebaiknya memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



inti pesan yang menjadi pengarah dalam usaha mencoba mengubah sikap dalam tingkah laku penerima pesan.

Pesan (message) adalah suatu simbol verbal atau nonverbal yang mewakili ide, perasaan, atau maksud dari sumber. (Mulyana, 2005) Dari kesimpulan di atas penulis dapat mengartikan pesan adalah suatu ide atau gagasan yang memiliki simbol dan kode yang dikirim oleh komunikator kepada komunikan. Dalam proses komunikasi simbol dan kode tidak akan lepas di dalamnya, karena suatu pesan yang dikirim oleh komunikator terdiri atas beberapa simbol dan kode.

Dari segi bahasa dakwah berasal dari bahasa Arab “da‘wah”, yang mana memiliki tiga huruf asal, yaitu dal, „ain, dan wawu. Ketiga huruf tersebut, terbentuk dari berbagai kata dan makna yaitu, mengundang, memanggil, menyuruh datang, minta tolong, memohon, mendorong menyebabkan mendoakan, mendatangkan, menangisi.

Dakwah adalah aktivitas atau usaha yang dilaksanakan secara lisan, perbuatan, maupun tulisan yang bersifat memanggil dan mengajak untuk beriman kepada Allah sesuai dengan garis-garis aqidah, syari‘ah, dan akhlak. (Aziz, 2017)

Menurut Mustofa Bisri pesan dakwah adalah segala pernyataan berupa lambang yang memiliki makna yang disampaikan dan memiliki tujuan mengajak manusia agar mengikuti ajaran Islam dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan oleh da‘i (komunikator) kepada Mad‘u (komunikan) yang mencakup seluruh ajaran Islam yang tertulis dalam sumber-sumber ajaran Islam, yaitu AlQur‘an dan Hadis.

Dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da‘i kepada madu. Pada dasarnya pesan dakwah ini adalah ajaran Islam yang secara umum yaitu pesan aqidah, syariah, dan akhlak.

#### 1. Aqidah

Secara bahasa, aqidah berasal dari kata al‘aqdu yang berarti perikatan. Sedangkan secara istilah aqidah yaitu sesuatu yang mengharuskan hati membenarkan, membuat jiwa tenang tentram kepada-Nya, dan yang menjadi kepercayaan atau keyakinan yang bersih dari bimbang dan ragu. (Bimasakti, 2019)

Aqidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang berada dalam hati yang hanya dapat dirasakan, sedangkan aqidah Islam adalah Tauhid. Tauhid sebagaimana biasanya merupakan konsep untuk menetapkan wujud Allah SWT hanyalah satu dan tunggal (Esa). Ibnu Taimiyah melakukan pembaharuan akidah dengan berusaha membagi Tauhid menjadi tiga konsep yaitu Tauhid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rububiyah (perbuatan), Tauhid Uluhiyyah (Ibadah) dan Tauhid Asma' Wa-asshifat (nama dan sifat Allah SWT yang sempurna). Pertama, Tauhid Rububiyyah berasal dari kata Rabb ialah Dzat yang membimbing hamba-Nya dan ciptaan-Nya dan kemudian membawanya ibadah penuh dan memberikan hidayah-Nya. Pembagian ini diupayakan dapat membantu Muslim dalam memahami ajaran agamanya lebih dalam. Serta menjadikan Ibadah tidak hanya sebatas pemahaman, tetapi juga pada ritual ketuhanan yang berkesungguhan.

Dalam ajaran Islam, aqidah menduduki posisi yang paling pertama dalam kehidupan manusia. Aqidah adalah kepercayaan, dalam pengertian teknisnya adalah iman dan keyakinan. Pokoknya ialah kepercayaan kepada Allah dan melaksanakan apa yang diajarkan Rasul Allah. Aqidah merupakan tiang penyangga atau pondasi pada keimanan seseorang dalam meyakini suatu kepercayaan.

Iman yang disampaikan kepada mad'u tidak hanya terkait dengan wujud dan wujud Allah, tetapi di atas segalanya mengedepankan kesadaran yang mendalam untuk mewujudkan nilai-nilai, dari tauhid hingga perasaan, bahasa, pikiran, dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. (Mistarija, 2018)

## 2. Syari'ah

Secara bahasa, syari'ah berasal dari kata syar'i yang berarti jalan, aturan secara istilah syari'ah adalah hukum atau undang-undang yang wajib diikuti orang islam dalam berhubungan dengan Allah SWT melalui ibadah, manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam semesta sehingga terwujud suatu kehidupan yang penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan didunia dan kehidupan di akhirat. (Hidayatullah F. S., 2018)

Materi ajaran syari'at sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Syariah merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi dakwah dalam bidang dimaksudkan syari'ah untuk memberikan gambaran yang benar, jernih, cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam persoalan. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan atau memberi informasi yang jelas. dibidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah, makruh, dan haram, hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradapan manusia.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Akhlak

Secara etimologis kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari "khulukun" yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur perilaku manusia.

ilmu akhlak bagi Al-Farabi pembahasan tentang yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidup yang tinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintangai usaha pencapaian tujuan tersebut. menurut istilah akhlak yaitu sifat yang bertahan dilubuk hati terdalam yang dengan tersebut akhlak melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah yang tidak memerlukan pemikiran dan pendapat. (Jumhuri, 2015)

Akhlak sebagai materi dakwah yang mengajarkan agar manusia berbuat baik dengan ukuran yang bersumber kepada Allah (*asmaul husna*). Meskipun dalam penyampaiannya sebagai materi dakwah, *Akhlak* sebagai materi dakwah merupakan pelengkap untuk keimanan dan juga keislaman seseorang. Seperti yang tertera pada hadits yang berbunyi, “*aku (Muhammad ) diutus oleh Allah didunia ini hanyalah untuk menyempurnakan Akhlak.*” (Fahrurrozi, 2019 ) Akhlak adalah suatu amalan pelengkap bagi aqidah dan syariat yang mengajarkan tentang cara berhubungan dengan manusia (perbuatan baik disebut akhlak mulia, dan perbuatan buruk disebut akhlak tercela. (Nadzifah, 2013)

Akhlak dalam islam sendiri mencakup kualitas perbuatan manusia yang merupakan bentuk dari ekspresi psikologisnya, akhlak merupakan materi dakwah yang paling penting untuk disampaikan dan diterapkan.

### 3. TikTok

TikTok adalah aplikasi media sosial dengan *short video format* yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat video berdurasi 15 detik hingga 3 menit disertai dengan music, filter, fitur-fitur kreatif lainnya. TikTok merupakan salah satu media sosial yang populer pada saat ini, bagaimana tidak, aplikasi yang pertama diluncurkan pada September 2016 oleh perusahaan bernama ByteDance asal tiongkok, China ini menurut Sensor Tower telah diunduh 700 juta kali sepanjang tahun 2019 dan hal ini menjadikan TikTok sebagai aplikasi yang dapat menyaingi sebagian aplikasi yang berada dibawah naungan Meta Inc. Kesuksesan TikTok tidak hanya berhenti sampai disitu saja, pada tahun 2018, aplikasi ini dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di *play store* milik





Google dan menjadi aplikasi dengan kategori “*Most Entertaining*”. (Adawiyah, 2020)

Aplikasi TikTok memiliki tingkat penggunaan yang berbeda-beda. Tergantung bagaimana mereka menggunakannya untuk tujuan positif, Beberapa orang menggunakan aplikasi TikTok dengan menonton konten bermanfaat seperti menonton konten kesehatan, media pembelajaran, bahkan konten Islami. Dalam aplikasi TikTok ini, pengguna dapat membuat video tepat waktu hingga 3 menit dengan iringan musik dan berbagai efek unik sehingga pengguna didorong untuk membuat video kreatifitasnya menjadi konten yang menggunakan TikTok untuk membuat konten Islami. Penggunaan aplikasi TikTok tidak hanya digunakan untuk hiburan saja, para dakwah juga menyajikan konten-konten Islami untuk tujuan memberikan informasi tentang Islam. (Laila, 2021)

Dalam membentuk sebuah persepsi maka seperti individu dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang sangat berperan yaitu internal dari dalam diri individu tersebut maupun eksternal dari luar atau lingkungan individu penggunaannya. Dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu internal seperti perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu subjek. (Deriyanto, 2018 )

#### **a. Faktor Internal**

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, misalnya emosi atau perasaan. Menurut Ahmadi (2009: 101), perasaan adalah keadaan mental atau peristiwa psikologis yang dialami sebagai hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan sehubungan dengan peristiwa pengakuan, dan bersifat subjektif. Oleh karena itu, menurut Ahmadi, perasaan merupakan faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tiktok. Karena jika perasaan dan jiwa seseorang tidak suka atau tidak puas menggunakan aplikasi Tiktok, maka menurutnya dia tidak akan menggunakannya.

Jika perasaan dan jiwa seseorang tidak suka atau tidak puas dalam menggunakan aplikasi Tiktok, maka orang tersebut tidak akan menggunakan aplikasi Tiktok. Faktor internal merupakan faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Faktor internal juga dapat digambarkan sebagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran dalam penggunaan media sosial, termasuk penggunaan aplikasi Tiktok. Menggunakan media sosial seperti aplikasi Tiktok tidak hanya dapat digunakan untuk hiburan tetapi juga untuk belajar berinteraksi dengan orang baru. Selain itu, aplikasi Tiktok juga dapat meningkatkan kreativitas setiap orang. Sisi negatifnya, menggunakan aplikasi Tiktok bisa membuat siapa pun merasa malas dan melupakan semua pekerjaan yang harus dilakukan.

#### b. Faktor eksternal

Di aplikasi Tiktok masyarakat mendapatkan informasi dengan cara berbagi video, misalnya saja video kejadian seperti tenggelamnya kapal atau jenis rekaman lainnya, informasi kejadian dengan cepat dibagikan ke pengguna lain. Nasrullah mengatakan pengetahuan menjadi identitas media sosial karena media sosial menciptakan representasi identitas tersebut dan menghasilkan konten. dan mengimplementasikan interaksi berdasarkan informasi, sehingga informasi adalah sesuatu yang juga sangat mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok.

Jika ada yang belum mendapatkan informasi tentang Tiktok, mungkin mereka belum mengetahui tentang aplikasi Tiktok atau bahkan menjadi penggunanya. Oleh karena itu dikatakan bahwa informasi sangatlah penting dalam menggunakan aplikasi Tiktok, salah satu dampak dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan demikian, informasi tersebut juga dapat mempengaruhi pengetahuan mereka terhadap media sosial seperti TikTok.

Maka dari itu informasi menjadi suatu hal yang penting sekali dalam penggunaan aplikasi TikTok. Hal ini merupakan pengaruh dari media sosial yang menjadi bagian dari media informasi yang dimana salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan informasi juga seseorang dapat terpengarhi pengetahuannya mengenai media sosial seperti TikTok.

#### c. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi TikTok

1. Sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya
2. Aplikasi untuk mengekspresikan kreativitas khususnya dalam pembuatan video
3. Dapat mengasah skill editing video, untuk konten-konten yang lebih bermanfaat. (Batoebara, 2021)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Therapy healing, adanya konten tentang motivasi dapat menjadi penyemangat ataupun motivasi untuk diri sendiri seperti yang disajikan konten-konten di aplikasi TikTok.
5. Bisnis, kini aplikasi TikTok tidak hanya menyajikan konten tentang musik saja, tetapi sudah merambah pada dunia bisnis. (Madhani, 2021)

#### d. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok

1. Menyia-nyiakan waktu, dengan adanya konten-konten yang bervariasi dalam TikTok menjadikan para pengguna TikTok ini melalaikan waktu produktif mereka untuk belajar dan melakukan hal positif lainnya
2. Tidak dibatasi umur, kemudahan dalam mengakses konten-konten yang ada di TikTok ini menjadikan konten-kontennya terbuka untuk segala usia sehingga konten yang kurang pantas dilihat oleh anak-anak menjadi bebas siapapun dapat mengaksesnya.
3. Ujaran kebencian, aplikasi TikTok sering disalah gunakan oleh para konten kreator untuk mencari ketenaran dengan saling menghujat satu sama lain.

#### 4. Ustadzah Halimah Alaydrus

Ustadzah Halimah Alaydrus binti Usman bin Abdullah bin Husain Alaydrus adalah Syarifah yang dikenal masyarakat Indonesia sebagai ustadzah yang mampu menyampaikan pesan dengan baik dan menyentuh seluruh pendengarnya.

Mendapat julukan Syarifah, berarti dia punya keturunan langsung dengan Nabi Muhammad. Ustadzah Halimah Alaydrus lahir di Indramayu, 2 April 1979 dari pasangan yang mengutamakan dan sangat mementingkan nilai-nilai agama, yaitu Utsman Alaydrus dan Nur Assegaf. Nasabnya tersambung dengan Rasulullah SAW dan tercatat dalam Rabithah Alawiyah.

### C. Kerangka Teori

Teori dalam penelitian kualitatif digunakan untuk berbagai tujuan, misalnya teori digunakan sebagai alat analisis untuk memahami masalah yang diteliti, teori memberikan konsep terkait dan asumsi mendasar yang dapat digunakan agar data bermakna; Teori juga mempunyai pengaruh menganalisis, menjelaskan dan meramalkan suatu objek tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini teori digunakan sebagai alat analisis untuk memahami dan menjelaskan permasalahan yang diteliti, yang darinya dapat diambil makna dan membuat prediksi tentang fenomena yang akan datang.



Dengan kata lain, teori digunakan untuk memperjelas, memperdalam, dan membantah tentang data yang diperoleh selama proses penelitian.

**Bagan 3.1 Kerangka Teori**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Netnografi digunakan untuk mempelajari budaya dan kehidupan atau budaya internet. Netnografi sama dengan internet etnografi adalah metode yang digunakan untuk mempelajari budaya pengguna internet (lebih khusus media sosial), suatu bentuk penelitian kualitatif yang berusaha untuk memahami pengalaman budaya yang mencangkup dan tercermin dalam jejak digital, praktik, dan system jejak online. (Friyanto, 2021)

Netnografi adalah salah satu metode yang relatif baru. Metode ini muncul sekitar tahun 2010-an dan makin penting untuk saat ini. Kelahiran metode netnografi tidak bisa dilepaskan dari makin pentingnya internet dalam kehidupan kita. Kehidupan didunia internet (seperti percakapan pengguna media social) dianggap makin penting dan membentuk budaya sendiri. Sejak tahun 2010-an, muncul berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari kehidupan di dunia internet tersebut. metode netnografi meminjam pembaban penelitian digital yang dibuat oleh Rogers, pada fase internet menempati posisi penting dalam kehidupan masyarakat. Mempelajari internet bukan hanya mempelajari sebuah Budaya yang berbeda dengan kehidupan factual, sebaliknya mempelajari kehidupan di internet pada dasarnya adalah mempelajari kehidupan masyarakat kontemporer saat ini. Penelitian ini tidak menghasilkan dan tidak mengadakan perhitungan angka-angka dalam proses penelitiannya. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang kita amati.

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi,(2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. (Ffairus, 2020)

Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Sumber Data Penelitian

### 1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari video atau audio visual yang diposting oleh akun ustazah Halimah Alaydrus di media sosial tiktok, dan merupakan data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang diteliti.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini seperti buku-buku, surat kabar, internet, majalah, catatan dan transkrip serta dokumentasi.

## C. Validitas Data

Validitasi data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode, dan teori. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap pengguna metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan informasi yang berkaitan dengan akun TikTok @halimahalaydrus.id. Dalam validasi data terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan evaluasi data, serta pelaporan (perekam hasil). (Bungin, 2007)

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu aktivitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data dan Peneliti mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode:

### 1) Metode Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara: membuka Tiktok, mencari akun ustadzah Halimah Alaydrus mencari beberapa video ustadzah Halimah yang mengandung pesan dakwah dengan tema yang berbeda, menonton, mengamati, mendownload, menganalisis isi pesan dakwah pada video yang didownload.





## E. Teknik Analisis Data

### 2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Mengacu pengertian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan mencari data dengan cara mengumpulkan video-video konten ustadzah Halimah Alaydrus di aplikasi tiktok. video-video yang dikumpulkan ialah telah dipilih tema-tema yang sesuai dengan penelitian ini. Lalu data-data tersebut akan dianalisis sehingga terbentuk kumpulan data yang telah dideskripsikan.

Metode dokumentasi ini sebagai sumber pendukung dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu dengan mendokumentasikan konten yang dimuat dalam official akun tiktok ustadzah Halimah Alaydrus.

### 3) Studi Pustaka

Untuk mengkaji penelitian dengan teknik pengumpulan data ini maka peneliti perlu mencari, membaca, dan mengumpulkan tulisan-tulisan, artikel, dokumen-dokumen online serta informasi lainnya mengenai kehidupan Ustadzah Halimah Alaydrus dan karirnya dalam berdakwah melalui platform TikTok. Data dari sumber tersebut berguna untuk melengkapi penelitian yang peneliti lakukan.

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis lah, data tersebut dapat diberi arti dan, makna yang berguna untuk memecahkan masalah. (Nazir, 2014) Dalam penulisannya penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi yang artinya data diolah menjadi data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari individu ataupun perilaku yang telah diamati.

Setelah data berhasil diolah dan dianalisis, maka peneliti perlu menarik kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian (rumusan masalah) yang diajukan. Dalam kesimpulan itu, sudah harus terjawab semua pertanyaan penelitian yang mendorong dilakukannya penelitian. Peneliti akan menggunakan analisis isi (content analysis) untuk memahami materi dakwah pada unggahan video Ustadzah Halimah Alaydrus dalam pendekatan kualitatif.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. TikTok

#### 1. Sejarah

Tik Tok merupakan platform media sosial yang menawarkan penggunaanya berkesempatan untuk membuat video pendek berdurasi hingga 3 menit, didukung dengan musik, filter, dan masih banyak fitur kreatif lainnya. Awalnya, TikTok tidak diluncurkan sebagai TikTok. Pada bulan September 2016, perusahaan Tiongkok ByteDance merilis program video pendek berjudul Douyin. Douyin dapat memiliki hingga 100 juta pengguna dan 1 miliar video per hari hanya dalam satu tahun. Karena popularitasnya berkembang pesat. ByteDance memutuskan untuk memperluas jangkauan Douyin di luar Tiongkok dengan nama baru TikTok.

TikTok adalah tentang mengabadikan momen. berharga dari seluruh dunia melalui smartphone dan menunjukkan kreativitas setiap penggunaanya (Berita Hari, 2020). Tik Tok memberdayakan penggunaanya untuk menjadi pembuat konten dengan aplikasinya yang menawarkan kesederhanaan dan sesuai Hal ini membuat TikTok lebih menarik dibandingkan kompetitor lainnya.

#### 2. Perkembangan

Pada akhir tahun 2017, ByteDance mengakuisisi Musical.ly dan bekerja sama dengan TikTok untuk melebarkan sayapnya secara internasional. Sebelum TikTok menjadi populer di seluruh dunia, Musically adalah pemimpin dalam program dividen. pendek di seluruh dunia, terutama di Amerika Serikat. Pada awal penggabungan dan peluncuran Tik Tok di seluruh dunia, popularitasnya berkembang sangat pesat terutama di Thailand dan Jepang TikTok juga sempat tersebar di Indonesia pada tahun 2018, namun saat itu Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) melarang TikTok masuk ke Indonesia karena dianggap tidak mendidik. Pada tahun 2020, TikTok kembali populer di Indonesia di berbagai kalangan, antara lain artis, pejabat pemerintah, dan beberapa publik figur lainnya.

Menurut (Massie, 2020) membagi konten yang diberikan oleh Tiktok menjadi 3 kategori/fungsi, yaitu:

##### a.) Hiburan

Secara umum, Tiktok telah memberikan hiburan kepada penggunaanya melalui konten yang dibagikan. Konten seperti DIY (*Do It Yourself*) atau belajar bahasa, life hack, tips, video masak, ataupun kesenian seperti tarian, nyanyian dan juga lukisan menjadi konten yang menarik pengguna di Indonesia. Video dengan durasi yang

singkat "memaksa" para substance maker untuk menghasilkan konten yang menarik dan dapat disukai dengan memasukkan hal-hal yang ia suka. Namun, dengan durasi singkat itu membuat banyak pengguna yang menyukai media sosial ini karena keefisienan waktunya.

b.) *Edukasi*

Tujuan Tiktok adalah "Untuk menangkap dan menghadirkan kreativitas, pengetahuan, dan momen yang berharga langsung dari ponsel." Dari misi ini dapat dilihat bahwa edukasi yang ingin diberikan adalah kreativitas serta pengetahuan. Hal ini memperoleh perilaku positif terhadap "pembelajaran" di media sosial yang bersifat interaktif. Tidak hanya itu, keterampilan juga kerap diberikan oleh Tiktok.

Menurut (Zhou & Jung, 2019), kualitas dan konsistensi pengunggah lebih menentukan criticism atau umpan balik dibandingkan dengan jumlah pengikut. Lebih lagi, Tiktok juga memberikan edukasi dalam pengetahuan yang lebih dalam seperti sains, teknologi, maupun budaya (CBNdata, 2017). Tiktok Indonesia menerapkan hashtag #samasabelajar guna memberikan rasa kebersamaan para pengguna dalam belajar. Tagar ini telah dilihat oleh 2 miliar pengguna selama 29 hari (Selular, 2020).

c.) *Pemasaran.*

Salah satu fungsi Tiktok adalah fungsi pemasaran. mencatat bahwa alat pembuat video pendek ini dapat digunakan untuk pemasaran dalam tiga cara:

- 1) Berkolaborasi dengan perusahaan Tiktok atau akun resmi untuk mempromosikan.
- 2) Membentuk kemitraan dengan influencer Tiktok.
- 3) Self-publishing atau pemasaran menggunakan akun pribadi.

Ketiganya merupakan salah satu metode untuk pemasaran. dengan Tiktok. Menurut penelitian dari Global WebIndex, 61% kecenderungan pengguna dipengaruhi oleh pemasaran ketika membeli barang yang dipasarkan. Tidak hanya itu, pengguna sebesar 49% dengan mudah terpengaruhi pandangan orang lain.

Salah satu narasumber mengaku sangat terpengaruh dengan konten pemasaran ini. Ia mengaku sering terpersuasi dalam melihat konten pemasaran barang, baju, hingga sebuah estate ataupun destinasi pariwisata lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Fitur

Untuk mendukung penggunaannya dalam membuat konten yang lebih kreatif, TikTok menawarkan beberapa fitur menarik kepada penggunanya (Winarso, 2021), antara lain:

#### a.) Menambahkan musik

Salah satu fitur utama TikTok adalah add-on. musik Pengguna TikTok mendapatkan fitur yang memungkinkan mereka menambahkan berbagai jenis musik ke dalam video yang mereka buat. Pengguna TikTok gratis. gunakan musik yang disediakan di TikTok karena sudah mendapat izin dari pemilik musik dan bebas hak cipta.

#### b.) Filter video

Pengguna Tik Tok juga dapat menerapkan filter pada video. Filter digunakan untuk mengubah pitch dan tone video sesuai dengan objek dalam video agar lebih baik dan menarik.

#### c.) Stiker dan efek video

TikTok juga menawarkan stiker dan efek video untuk membuat video lebih kreatif dan unik. Pengguna TikTok dapat menggunakan 5 kategori efek video antara lain efek visual, efek stiker, efek transisi, efek split, dan efek waktu. Stiker yang disediakan oleh TikTok juga sangat beragam mulai dari stiker dekoratif, teks, mood, gaya hidup, alam, dan pengguna TikTok juga dapat mencari stiker yang mereka suka. Dengan memasukkan kata kunci.

#### d.) Pengubah suara

Fitur ini memungkinkan pengguna TikTok ubah suara video yang Anda buat. Dengan fungsi dengan pengubah suara ini, video yang dihasilkan akan menjadi lebih unik dan lucu Ada banyak pilihan untuk pengubah suara digunakan seperti tupai, bariton, mikrofon, megafon, gema, raksasa dan lain-lain.

#### e.) mendekorasi

Fitur beautifikasi ini dapat mengubah bentuk wajah, warna mata, dan menghaluskan kulit wajah sehingga membuat wajah pengguna TikTok semakin cantik dan cantik. Fitur ini tentunya akan menambah kepercayaan diri pengguna TikTok yang ingin tampil menarik.

#### f.) Layanan subtitle otomatis

Fitur Auto Caption merupakan salah satu fitur terbaru TikTok yang memungkinkan pengguna TikTok menambahkan caption secara otomatis pada video yang ditranskrip oleh TikTok. Fitur ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk memudahkan pengguna TikTok yang mengalami gangguan pendengaran.

#### g.) *Hapus komentar dan blokir pengguna*

Fitur ini juga termasuk dalam fitur anti-bullying baru TikTok. Pengguna TikTok dapat memilih untuk menghapus hingga 100 komentar atau memblokir pengguna TikTok. Fitur ini memudahkan untuk menghapus dan memblokir komentar. Pengguna TikTok malah berbondong-bondong melakukannya satu per satu.

#### h.) *live streaming*

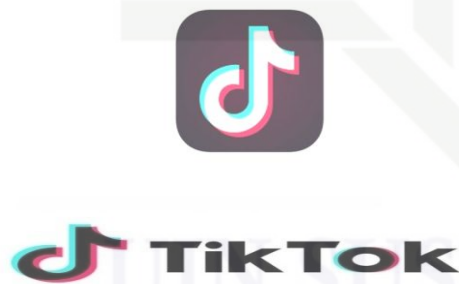
TikTok juga memiliki fitur live streaming seperti banyak media sosial lainnya, namun hanya pengguna TikTok dengan minimal 1000 pengikut yang dapat melakukan live streaming.

#### i.) *Timer*

Timer yang memiliki fungsi mirip dengan personal userassistat karena fungsi timer ini adalah untuk memulai merekam video berdasarkan waktu yang sudah ditentukan. Jadi bantuan orang lain tidak diperlukan dalam mengambil gambar atau merekam video.

Keunikan lain dalam aplikasi ini adalah dengan system FYP atau For Your Page. For Your Page atau Halaman untuk anda adalah tab yang berisi kumpulan video pendek yang muncul di timeline TikTok. FYP ini pun berasal dari pengguna lain dan bentuknya random sesuai dengan preferensi personal masing-masing pengguna. Video-video yang muncul di FYP biasanya berasal dari trend yang sedang ada, backsound yang sedang viral ataupun akun yang sedang ramai ditonton oleh orang-orang

#### 4. Logo TikTok



Gambar 3.1 Logo TikTok

Logo TikTok didasarkan pada huruf d, bergaya sebagai not musik. Seperti yang Kamu ketahui, nama platform Cina Douyin, yang merupakan nenek moyang TikTok, dimulai dengan d. Pada saat yang sama, gambar didasarkan pada efek tremolopara seniman mencoba menyampaikan getaran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suara menggunakan kombinasi warna yang tidak biasa. Lagi pula, kata Douyin diterjemahkan menjadi musik yang bergetar.

Pencipta logo TikTok terinspirasi dari konser rock. Dia sangat menyukai kontras antara auditorium yang gelap dan panggung yang terang sehingga dia mencerminkannya dalam desainnya. Hasilnya, bagian tengah not musik yang berwarna hitam dilengkapi dengan garis terang berupa aksent neon. Dan pengembang mencoba memainkan kata Douyin (musik bergoyang) menggunakan efek getaran visual.

Perusahaan dapat mengubah logonya secara drastis selama bertahun-tahun dibandingkan dengan perusahaan yang tetap menggunakan desain logo aslinya. Namun, simbol TikTok merupakan pengecualian terhadap aturan ini. Saat ini, sebagian besar TikTok masih menggunakan simbol logo yang sama dengan yang mereka desain saat aplikasi pertama kali dirilis pada tahun 2016, namun hanya ada sedikit perubahan pada desain sejak saat itu.

Desain logo TikTok dibuat oleh seorang desainer yang tidak disebutkan namanya yang menurut TikTok terinspirasi dari konser yang ia hadiri sebelum mendesain logo tersebut. Sang desainer dilaporkan ingin membuat desain yang meniru kegembiraan saat menghadiri konser besar untuk menonjolkan pencipta program berbakat dan menampilkan nilai hiburan yang mereka berikan. Desainnya memiliki huruf d yang dimodelkan sebagai not musik, yang pada saat itu mewakili fakta bahwa program tersebut disebut Douyin. Meski mengubah nama aplikasinya menjadi TikTok saat di luncurkan dipasar internasional, perusahaan tetap mempertahankan desain yang sama. Meskipun sebagian besar pengguna tidak mengetahui bahwa huruf d pada desain logo TikTok dimaksudkan untuk mewakili nama asli aplikasi, desain tersebut dapat dikenali secara global dan telah memainkan peran penting dalam pemasaran TikTok.

## B. Biografi Ustadzah Halimah Alaydrus

### 1. Profil

Beliau bernama Halimah Alaydrus, wanita kelahiran asal Indramayu Jawa Barat. Ustadzah Halimah Alaydrus lahir pada tanggal 2 April 1979, yang saat ini beliau telah berusia 44 tahun. Ustadzah Halimah Alaydrus sudah menikah. sejak kecil memutuskan untuk mempelajari ilmu agama di beberapa pesantren diantaranya, Pesantren Darullughah Wadda'awiyah

Bagil Pasuruan, 1991. Pesantren At-Tauhidiyah Tegal. Jawa Timur, 1995. Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang, Jawa Tengah, 1996 dan pendidikan terakhir beliau di Pesantren Daruz Zahra, Tarim, Hadramaut, Yaman, 1998. Selain mengikuti proses belajar di Hadramaut, Yaman,





beliau juga di percaya untuk mengajar disana, Saat ini beliau aktif mengajar di DKI Jakarta dan beberapa daerah diluar kota hingga ke luar negeri.

Setelah itu berkat dukungan dari suami, keluarga dan sahabat-sahabatnya, beliau aktif mengajar di berbagai Majelis Taklim di DKI Jakarta dan sekitarnya, juga melakukan Rihlah Dakwah dan Ilmiah di berbagai provinsi di Indonesia, Singapura, Malaysia, Brunei, Australia, Mesir, UAE dan Oman. Selain itu beliau juga telah menerbitkan beberapa buku yaitu Bidadari Bumi, Tujur Hati, Pilar cahaya, Muhasabah Cinta, Akhlak Kita (Terjemahan Khuluquna karya Al-Habib Umar bin Hafidz). Wahai Anakku (Terjemah Ayyuhal Walad karya Imam Al Ghazali).

Kepiawaian menulis sebagaimana kecakapan beliau menyampaikan materi-materi dalam majelisnya, dikemas dengan ringan sehingga mudah dipahami oleh banyak kalangan tanpa batasaan usia ataupun latar belakang lainnya. Hadirnya media sosial menjadi salah satu media dakwahnya untuk syiar melalui tulisan di sela-sela kesibukan mengajarnya.

Ustadzah Halimah Alaydrus mulai berdakwah di Indonesia. pada tahun 2002, tetapi beliau sudah mulai mengajar di Hadhramaut pada tahun 1999. Saat itu beliau memang sudah menjadi pengajar disana. Ustadzah Halimah Alaydrus mengajar anak didiknya para santriwati di Pondok pesantren Daruz Zahro. Setelah belajar kemudian Ustadzah Halimah Alaydrus langsung mengajar. Dan sambil mengajar pun beliau sambil belajar juga.

Tujuan Ustadzah Halimah Alaydrus berdakwah tidak lain. dan tidak bukan yaitu untuk mencari Ridho Allah, mencari cinta Rasulullah dan untuk berkhidmat kepada para Ulama. Karena dengan cara Ustadzah berdakwah itu artinya Ustadzah Halimah Alaydrus membantu para Ulama, meringankan beban para ulama untuk menyiarkan agama Islam. (Al-Jufri, 2021)

Ustadzah Halimah Alaydrus berdakwah dengan cara Online dan Offline. Online yaitu dengan cara aktif di Instagram, TikTok, Facebook, Youtube, dan platform lainnya. Ustadzah Halimah Alaydrus juga biasa mengisi di acara-acara maulid nabi. Untuk membahas kitab Ustadzah Halimah Alaydrus biasanya mengisi dipengajian yang rutin setiap pekan atau setiap bulan. (Al-Jufri, 2021)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pendidikan

- a) Pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan, 1991
- b) Pesantren At-Tauhidiyah Tegal, Jawa Timur, 1995
- c) Pesantren Al Anwar Sarang Rembang, Jawa Tengah, 1996
- d) Pesantren Daruz Zahra, Tarim, Hadramaut, Yaman, 1998

## 3. Pengalaman

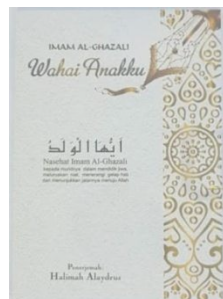
- a) Pengajar di Daruz Zahra Hadramaut Yaman
- b) Pengajar diberbagai majelis didalam negeri maupun mancanegara seperti Jakarta, Kuala Lumpur, Singapore, Oman, Australia, Mesir dll.
- c) Penulis buku: Bidadari Bumi, Tujur Hati, Pilar Cahaya dan Muhasabah Cinta
- d) Pendiri dan pemilik dari Muhasabah Cinta Event
- e) Penerjemah para da'iah internasional
- f) Narasumber dari salah satu radio swasta di Indonesia

## 4. Aktifitas

- a) Mengajar di berbagai majelis taklim di Jakarta dan sekitarnya
- b) Narasumber dalam berbagai seminar di Indonesia dan Mancanegara
- c) Inisiator dan Speaker Muhasabah Cinta Event
- d) Rihlah dakwah dan ilmiah di berbagai provinsi di Indonesia, Singapore, Malaysia, Oman, Mesir, Brunei dan Australia
- e) Narasumber di radio swasta

## 5. Buku yang sudah diterbitkan

- a.) Wahai anakku (terjemahan Ayyuhal Walad karya Imam Al Ghazali)



Wahai anakku (terjemahan Ayyuhal Walad karya Imam Al Ghazali) Wahai Anakku (Penerjemah, Ustadzah Halimah Alaydrus) Nasehat Imam Ghazali untuk para penuntut ilmu Buku ini berisi nasehat Imam Al-Ghazali kepada muridnya dalam mendidik jiwa, meluruskan niat, menerangi gelap hati dan menunjukkan jalannya menuju Allah.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

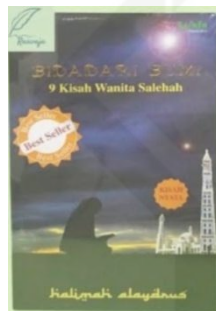
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b.) Muhasabah Cinta - Kisah dan nasehat tentang pernikahan



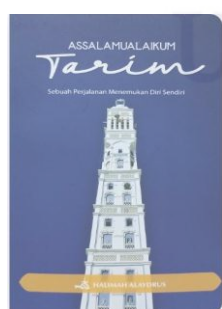
Muhasabah Cinta - Kisah dan nasehat tentang pernikahan. Buku ini berisi tahap-tahap dalam pernikahan. Menuliskan berupa artikel panduan syariat Allah mengenai tata cara pernikahan, hak dan kewajiban pasangan, juga kisah-kisah keteladanan baik dari orang-orang mulia di masa lampau, ataupun pembelajaran dari kawan-kawan dimasa sekarang. Penulis juga memasukkan beberapa nasehat pernikahan yang pernah ditulis dan dibacakan di pesta pernikahan saudara. Selain itu penulis menyelipkan beberapa puisi yang sebagiannya di tuliskan untuk suami penulis. Tentu saja dengan seizinnya. Buku Muhasabah Cinta merupakan buku ke-4 yang ditulis, ketiga buku sebelumnya Bidadari Bumi, Tujur Hati dan Pilar Cahaya.

## c.) Bidadari Bumi kisah 9 wanita shalehah



Bumi Kisah 9 wanita shalehah. Buku ini berkisah tentang wanita-wanita mulia yang patut dijadikan teladan dalam kehidupan. Terutama bagi wanita muslimah yang di abad ini mengalami krisis keteladanan wanita-wanita salehah. Kisah-kisah kehidupan yang menyentuh hati, dramatik, mengalir apa adanya, disajikan secara indah dalam buku ini. Penulis menghadirkan kisah pengalaman suka dukanya selama belajar di kota Tarim Hadramaut-Yaman, saat ia berjumpa satupersatu dengan tokoh-tokoh yang diceritakannya. Membacanya seolah berhadapan langsung dengan mereka, dan kita serasa ikut serta memetik pelajaran yang sangat berharga.

## d.) Assalamualaikum Tarim (Halimah Alaydrus)



buku tentang pengetahuan untuk mengenalkanmu bahwa di atas muka bumi ini ada sebuah kota kecil yang meski tak terlihat pemandangan alamnya yang menarik, cuaca yang bersahabat dan kulinernya, namun kota ini membuat saya mengerti hakikat hidup yang sesungguhnya yaitu berbekal menuju akhirat dan mengajarkan saya untuk tak ambisi terhadap dunia yang fana ini.



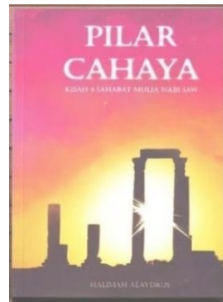
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

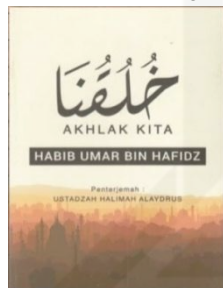
- e.) Pilar cahaya-kisah 4 sahabat Nabi SAW yang pertama masuk islam  
Pilar Cahaya - Kisah 4 sahabat Nabi SAW yang pertama masuk Islam Buku ini mengisahkan empat Sahabat Nabi yang pertama masuk islam:



- Khadijah binti Khuwailid
- Ali bin Abi Thalib
- Zaid bin Haritsah
- Abu Bakar As-Shidiq

untuk kembali menghujani kekeringan hati dengan teladan akhlak, kemuliaan pekerti dan keagungan ibadah. Kemudian menceritakan kelabunya jiwa dengan pelangi cerita.

- f.) Akhlak kita (terjemahan khuluquna karya Al Habib Umar Bin Hafidz)



Akhlak Kita (terjemahan Khuluquna karya Al Habib Umar bin Hafidz) Karya Habib Umar bin Hafidz diterjemahkan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus Buku pembahasan mengenai Akhlak kita kepada Allah, akhlak kita kepada sesama dan akhlak kita kepada diri sendiri.

- g.) Tutur Hati-Kumpulan tulisan dari blog, twitter, dan facebook



Tutur Hati - Kumpulan tulisan dari blog, twitter dan facebook Buku ini berisi tulisan saya di Blog, Fb, dan Twitter rentang waktu 2009 - 2012, yang sengaja dikumpulkan agar mudah dibaca tanpa media dengan harapan semoga bisa membisikkan satu nada indah di telinga kala kebisingan dunia membuat pembaca kesulitan merasakan indahnya irama. Maka dalam tiap gerimis kesedihan, hanyutkan dirimu dalam dzikir

panjang malammu...

Dalam tiap kerikil tajam di jalanan, benamkan wajahmu dalam sujud kepasrahan...

Dalam tiap duka yang menyapa, hanyutkan air matamu dalam sungai kasih-Nya...

Dalam tiap nestapa, larutkan pahit air matamu dalam manis cinta-Nya...

Dan dalam tiap kelabu langitmu, Panggillah nama-Nya...

ALLAH..ALLAH..

dan tunggulah. Hingga Dia merubah mendungmu menjadi pelangi warnawarni..

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

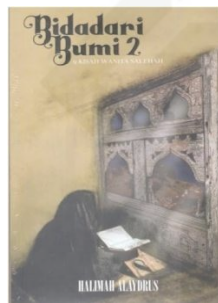
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## h.) Kata kita, Kumpulan catatan penerang jiwa



Kata Kita Kumpulan Catatan Penerang Jiwa  
 Pengarang: Ustazah Halimah Alaydrus  
 Buku berisi catatan penerang jiwa. Yang semoga seperti judulnya, buku ini menjadi penerang bagi jiwa pembacanya. Meskipun ibarat makanan, buku ini bukan menu utama semacam nasi dan lauknya, dia hanya snack, makanan ringan, atau cemilan belaka. Agar di saat orang-orang merasa kenyang dengan apa yang masuk ke pikirannya, buku ini menjadi semacam makanan pencuci mulut. Cukup seperti itu. Saya juga paham bahwa sebagai cemilan, tampilan haruslah utama. Itu sebabnya saya kemas buku ini dengan gambar dan ilustrasi yang mempermanis tampilannya. Hingga jadilah menjadi semacam buku quote bergambar yang menyenangkan dibaca dan dipandang.

## I.) Bidadari Bumi 2 kisah 9 wanita sholehah

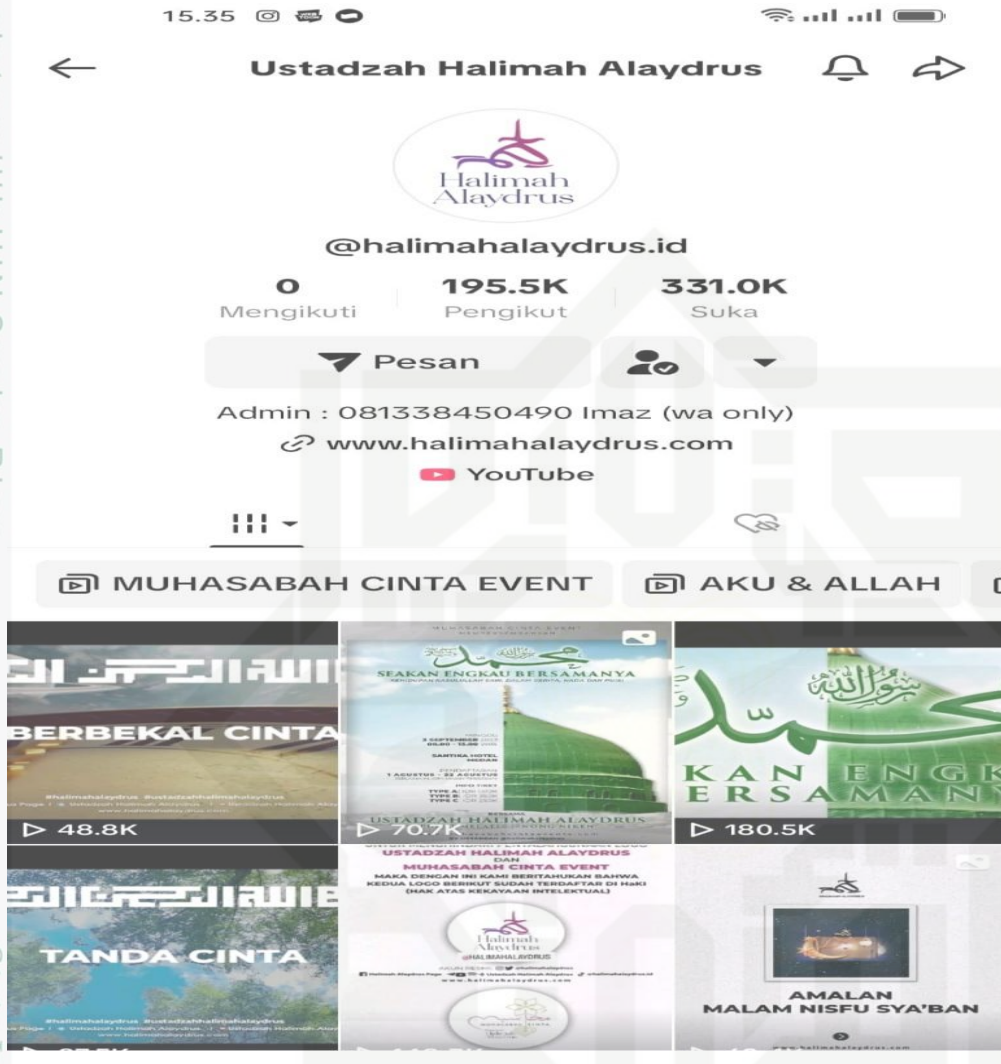


Buku ini berkisah tentang wanita-wanita mulia yang patut dijadikan teladan dalam kehidupan. Terutama bagi wanita muslimah yang di abad ini mengalami krisis keteladanan wanita-wanita salehah. Kisah-kisah kehidupan yang menyentuh hati, dramatik dan sebagainya yang disajikan secara indah dalam buku ini. Pengarang menghadirkan kisah pengalaman suka dukanya selama belajar di kota Tarim - Hadramaut - Yaman, saat ia berjumpa satu persatu dengan tokoh-tokoh yang diceritakannya. Membacanya seolah berhadapan langsung dengan mereka, dan kita serasa ikut serta memetik pelajaran yang sangat berharga.

## 6. Media Sosial

- a) Instagram : [@halimahalaydrus](#) | [@muhasabahcintaevent](#)
- b) Facebook : [Halimah Alaydrus Page](#)
- c) Telegram : [Kalam Ustadzah Halimah Alaydrus](#)
- d) Youtube : [Ustadzah Halimah Alaydrus](#)
- e) Twitter : [@halimahalaydrus](#)
- f) Tiktok : [@halimahalaydrus.id](#)
- g) Spotify : [Ustadzah Halimah Alaydrus](#)
- h) Anchor : Ustadzah Halimah Alaydrus

### C. Profil Akun Tik Tok @Halimahalaydrus.id



Gambar 3.2 Tampilan Akun Tiktok @halimahalaydrus.id

Akun@Halimahalaydrus.id merupakan akun milik utadzah Halimah Alaydrus yang mana pegikutnya 195.5k dan tidak mengikuti akun lainnya dan mempunyai like sekitar 3331.0k. akun tersebut menggunakan kaligrafi nama Ustadzah Halimah Alaydrus itu sendiri untuk foto profilnya dan pada tampilan bio sendiri adanya nomor yang dicantumkan untuk berkomunikasi dengan bagian manager atau tangan kanan Ustadzah Halimah Alaydrus itu sendiri dan juga adanya link yang menghubungkan dengan biografi, karya-karya buku yang diterbitkan,dan produk-produk yang dijual dari wafa by Halimah Alaydrus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Ustadzah Halimah Alaydrus mulai memposting videonya pada tahun 2022 hingga sekarang yang mana awalnya followersnya hanya sedikit sampai banyak dan bertambah setiap tahunnya, yang mana konten-konten yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus tersebut memberikan pengetahuan kepada para pengguna TikTok lainnya terkhusus untuk kalangan anak muda para Akhwat di era zaman sekarang.

Ustadzah Halimah Alaydrus termasuk penceramah yang memiliki brand tersendiri. Sebagai pembicara untuk jamaah wanita. Ustadzah Halimah Alaydrus tahu cara menyampaikan pesannya secara efektif. Beliau tahu cara berbicara dengan berbagai kalangan. Dalam satu kajian, latar belakang para jamaah bisa sangat beragam, dari ustadzah yang memiliki majelis ta'lim (sebuah jamaah umum yang terdiri dari wanita berusia antara 40 dan 60 tahun), remaja (siswa sekolah menengah dan atas) hingga anak usia sekolah dasar.

Kekhasan ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus ialah kegemarannya dengan menggunakan kisah-kisah kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabat sebagai bantuan penyampaian. "Cerita untuk sebagian besar jemaat perempuan saya lebih mudah dimengerti. Cerita juga bisa mencegah kebosanan. Selain itu, saya pikir ketika kita menggunakan cerita dalam ceramah kita, kita tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga menyampaikan benih-benih cinta ke hati jamaah kita; cinta kepada Tuhan, Nabi Muhammad, dan Muslim yang salch." Kata Ustadzah Halimah.

Ceramah Ustadzah Halimah juga terkadang diselipkan lelucon-lelucon yang ringan sehingga tidak bosan didengar oleh para jamaah. Suaranya yang lembut seringkali membuat para jamaahnya terbawa larut dalam menghayati pesan-pesannya yang menyentuh kalbu. Ustadzah Halimah Alaydrus ketika menyampaikan ceramah, selalu memerhatikan jamaahnya, bagaimana latar belakang jamaahnya, berada di daerah mana, dan menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami oleh para jamaahnya. Ustadzah Halimah Alaydrus adalah sosok ustadzah yang cocok bagi setiap kalangan karena pembawaannya yang ramah dan menenangkan.

Soal komunikasi, Ustadzah Halimah Alaydrus memang sangat pintar dalam menjalin pembicaraan yang jelas disimak telinga. Apalagi Ustadzah Halimah juga aktif menulis untuk menyebarluaskan ilmu dan dakwahnya. Hingga kini, Ustadzah Halimah Alaydrus telah menulis empat buku: *Bidadari Bumi* (2010), *Tutur Hati* (2014), *Pilar Cahaya* (2014), dan *Muhasabah Cinta* (2015). Belum lagi tulisan pendek yang Ustadzah Halimah unggah melalui media sosial: Facebook, Twitter, dan Instagram, sempat aktif menulis di Blogger dan al-Kisah; sekaligus merawat akun YouTube pribadinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul Media Dakwah TikTok Ustadzah Halimah Alaydrus yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Dalam menganalisis data yang telah penulis jabarkan maka kesimpulannya adalah: Ustadzah Halimah Alaydrus menyampaikan pesan dakwah mencakup dalam tiga tema yaitu: Tentang Aqidah, Akhlaq, dan Syariat. Dalam postingan video masing- masing mengandung pesan-pesan yang berbeda yang mempunyai makna sendiri-sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh penulis, terdapat adanya pesan dakwah tentang akidah yang terdapat pada video TikTok @halimahalaydrus.id dengan total 15 unggahan video, pesan dakwah tentang akhlak yang terdapat pada video TikTok @halimahalaydrus.id dengan total 13 unggahan video. dan pesan dakwah tentang syari'ah yang terdapat pada video TikTok @halimahalaydrus.id dengan total 12 unggahan video. yang berjudul Dek, jangan pacaran, dzikir bulan rajab, menjelang pulang, biar enggak capek, tujuan puasa, malam 1ramadhan, undangan Allah, hati yang sujud, siapkan jawaban, hamba Allah penyesalan, jangan berhenti berdoa, dan rincian pesan dakwah syari'ah.

### B. SARAN

1. Bagi para da'i yang berdakwah secara digital dapat memanfaatkan berbagai jejaring sosial sebagai media dakwahnya, dan dakwah melalui media sosial dinilai lebih praktis, mudah dan cepat karena bisa diakses kapanpun dan dimanapun, mengingat masyarakat Indonesia kini lebih gemar bermain gadget sehingga hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk menyebarkan dakwah secara luas kepada masyarakat.
2. Penelitian ini kiranya bermanfaat bagi masyarakat yang berperan sebagai sasaran dakwah khususnya pengguna tiktok hendaknya bisa mempelajari dan juga memanfaatkan media tiktok sebagai media yang bermanfaat sebagai tempat mencari dan menemukan kebaikan yang bisa berupa dakwah melalui konten-konten video.
3. Semoga bermanfaat bagi peneliti lainnya untuk dijadikan referensidan mengembangkan dakwah disosial media menurut studi etnografi yang telah dianalisis datanya pada penjelasan-penjelasan diatas dalam memahami dakwah melalui TikTok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. R. (2020). pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja dikabupaten sampang . *jurnal komunikasi*,vol.14 No.2 .
- Al, R. e. (1969). *content analisis dalam handbook of social psychology edited by darder kindzay&biliot aronson*.
- Al-Jufri, R. (2021). *wawancara manager ustadzah halimah alaydrus* .
- Amelia, R. (2021). *Pesan Dakwah Husein Basyaiban Dalam Konten Tiktok*. Jambi.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah* . jakarta.
- Bagir, H. (2012). *Risalah Cinta Dan Kebahagiaan* . jakarta. PT Mizan Publika.
- Batoebara, M. U. (2021). *aplikasi tiktok seru-seruan atau kebodohan*.
- Bimasakti, M. A. (2019). *Aqidah dan syariah islam* . jakarta .
- Bungin, B. (2007). *penelitian kualitatif, komunkasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lionrtnya*. jakarta.
- Choliq, A. (2015). dakwah melalui media sosial facebook. *jurnal dakwah tabligh* ,no 2 vol 16, 170-187.
- Deriyanto, F. Q. (2018 ). persepsi mahasiswa universitas tribhuwana tunggadewi malang terhadap penggunaan aplikasi tiktok. *jisip:jurnal ilmu sosial dan ilmu politik vol.7,no.2,hal 80*.
- Desviana. (2021). *pengaruh intensitas mengakses akun tiktok dakwah @basyaman00 terhadap sikap keberagamaan (survei pada followers tiktok @basyaman00)*. Jakarta .
- Dewanta. (2020). *pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa indonesia*.
- Eriyanto. (2010). *analisis isi pengantar metode untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. jakarta,penerbit kencana prenda media group.
- Fahrurrozi, F. (2019 ). *Ilmu Dakwah* . jakarta .
- Friyanto. (2021). *metode netnografi pendekatan kualitatif dalam memahami budaya penggunaan media sosial*. bandung.
- Gatgetren. (2021). *apa itu tiktok video media*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hidayatullah, F. S. (2018). *pendidikan agama islam pada perguruan tinggi* . bogor.
- Jumhuri. (2015). *belajar akidah akhlak sebuah ulasan ringkas tentang asas tauhid dan akhlak islamiyah* . Yogyakarta.
- Laila, N. D. (2021). *pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran akidah akhlak dimts nu banat kudas*.
- Luthfia Ulfa Ni'amah Sari, A. F. (2022). TikTok Sebagai Media Dakwah ( Analisis Isi Pesan Dakwah Akun TikTok @Baysasman00. *E-Journal,Iai-Al-Azhaar.Ac.Id,02.1, 31-44*.
- Madhani, L. M. (2021). dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku islami mahasiswa diyogyakarta. *jurnal Mahasiswa FIAI,at-Thullab vol.3 no.1*.
- Masy'ari, A. (1990). *Akhlak Al-Qur'an* . Surabaya, Bina ilmu.
- Mesaroh. (2019). *skripsi : konsep cinta dalam al-qur'an : studi tafsir tematik* . banthen,UIN SMH.
- Muhtadi, a. s. (2003). *metode penelitian dakwah*. bandung,cv pustaka setia.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komikasi suatu pengantar* . jakarta,rosdakarya.
- Nadzifah, F. (2013). Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus. *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam,Vol 1 , No. 1* .
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian* . Bogor.
- Nowidiyanti, E. (2021). *pesan dakwah melalui konten tiktok(analisis isi pesan dakwah dalam akun tiktok @bayasman00)* .
- Palupi, R. (2021). *analisis penggunaan aplikasi tiktok sebagai media dakwah di era modern* .
- Rakhmat, J. (2002). *metode penelitian komunikasi* . bandung, pt Rosdakarya .
- Randani, Y. N. (2021). *strategi pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media dakwah untuk kaum milenial*.
- Sholihatul Atik Hikmawati, L. F. (2021). *pemanfaatan media tiktok sebagai media dakwah bagi dosen IAI sunan kalijogo malang* .
- Taimiyah, I. (2016 ). *dar'ut ta'arud al'aql wa al'naql* . Riyadh : jami'ah al-imam al-islamiyah .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utami, A. D. (2021). *aplikasi tiktok menjadi media hburan bagi masyarakat dan memunculkan dampak ditengah andemi covid 19*.

Zulkarimein. (2002). *sosiologi komunikasi massa*. jakarta pusat, penelitian universitas terbuka .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

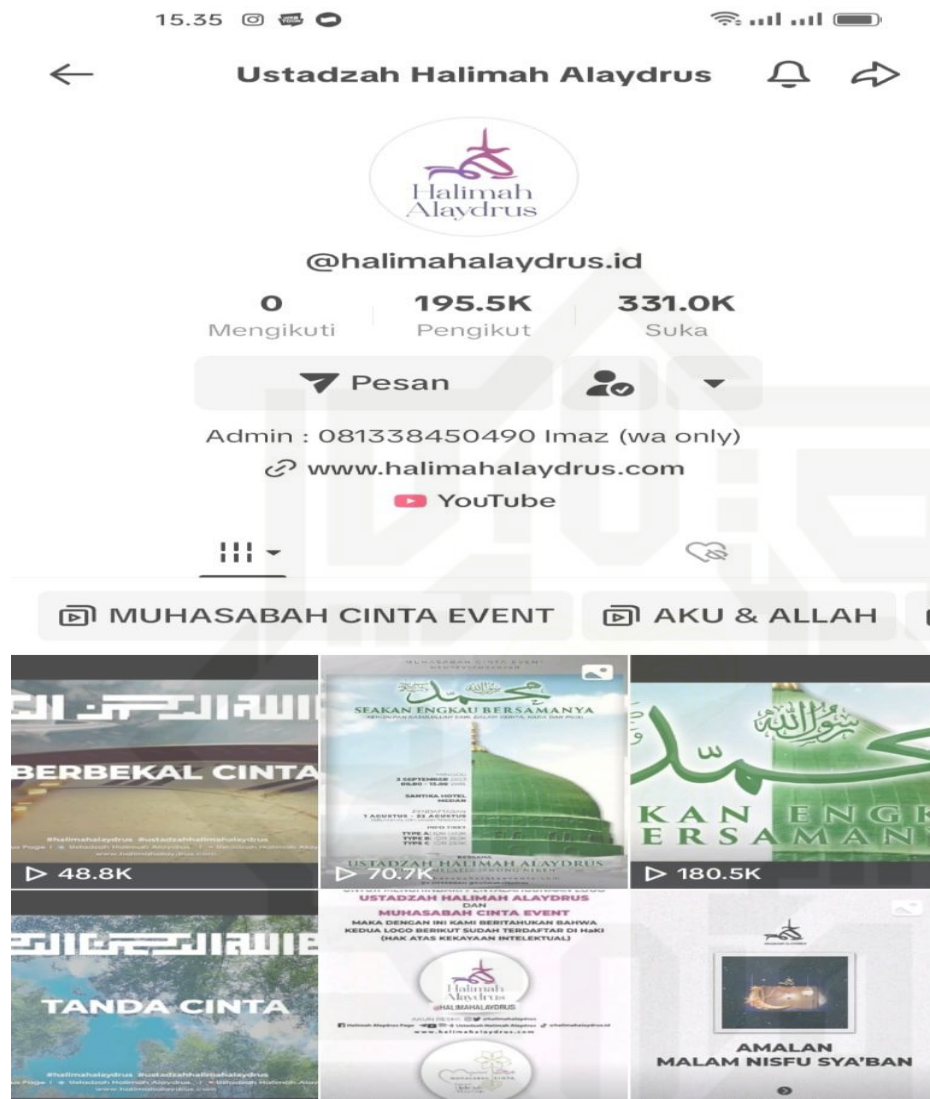
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau